

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Desember 2017

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13-Jun-06
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.273,05
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	109,56
1 Bulan Terakhir (MoM)	:		0,38%
1 Tahun Terakhir (YoY)	:		4,64%
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
Profil Risiko	:		Rendah

Alokasi Asset

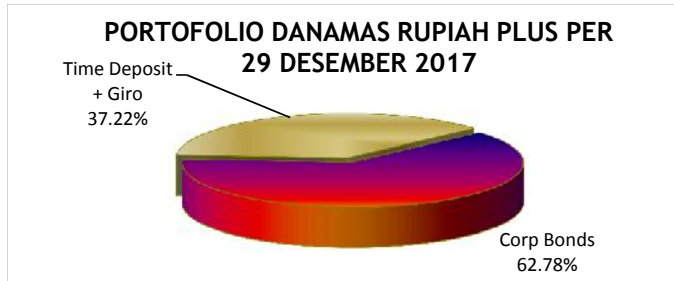

Tiga Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Bank Victoria	idA-	Keuangan
2	Panorama Sentrawisata	idA-	Jasa & Perdagangan
3	Wom Finance	AA-(idn)	Keuangan

Grafik Kinerja

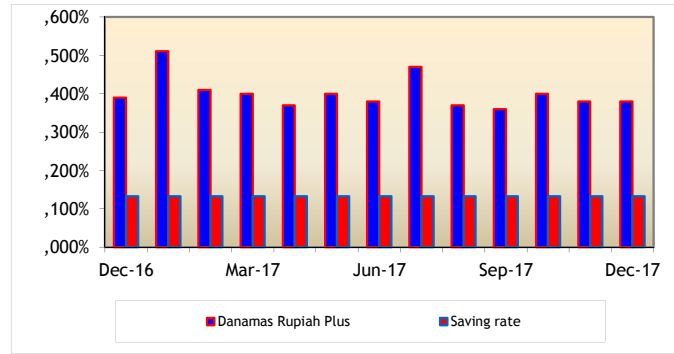

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Desember terdepresiasi sebesar 0,21% dan ditutup di level Rp 13.555 pada tanggal 29 Desember 2017. Pergerakan nilai tukar Rupiah tersebut diakibatkan oleh keputusan The Fed dalam menaikkan suku bunga sebesar 0,25% menjadi 1,25-1,50%. Pada akhir tahun 2018, suku bunga The Fed diperkirakan berada di level 2,00-2,25%. Kongres AS menyetujui pemotongan tarif pajak perusahaan. Perubahan tersebut akan membuat tingkat pajak perusahaan turun dari 35% menjadi 21%. Sementara sentimen dari domestik adalah Fitch Ratings menaikkan rating utang jangka panjang Indonesia dalam mata uang asing dan lokal ke BBB dari BBB- dengan outlook stabil dikarenakan kebijakan makroekonomi secara konsisten diarahkan untuk menjaga stabilitas. Rapat Dewan Gubernur BI memutuskan tidak merubah tingkat suku bunga 7DRRRnya. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir November 2017 tercatat USD125,97 miliar, lebih rendah dibandingkan posisi akhir Oktober 2017 sebesar USD126,55 miliar. Surplus neraca perdagangan bulan lalu hanya US$ 127,1 juta, jauh lebih rendah dibanding bulan sebelumnya yang sebesar US$ 895 juta. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat di November 2017, inflasi tahunan sebesar 3,05% yoy dan inflasi inti November 2017 sebesar 0,13% atau mencetak rekor terendah sejak 2004. Inflasi inti yang rendah dinilai menandakan sisi permintaan yang masih rendah. Selanjutnya, sampai pertengahan Desember 2017, pemerintah berhasil mencapai 82,6% dari target penerimaan pajak tahun 2017 sebesar Rp 1.283,57 triliun.

Outlook

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada bulan Januari 2018 diperkirakan masih relatif stabil yang didukung oleh data-data ekonomi makro Indonesia secara umum yang dirilis cukup bagus. Selain itu, untuk bulan ini diperkirakan Bank Indonesia masih akan menahan tingkat suku bunga 7DRRR di level yang sama seperti bulan lalu. Pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 Desember 2017 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 19.830 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 29 Desember 2017

atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana